

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran seni merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran seni pada sekolah menengah atas, tergabung dalam mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya juga tidak hanya berfokus pada seni rupa saja, melainkan terdapat materi seni yang lainnya, seperti seni musik, seni tari dan seni teater, serta pengetahuan dan wawasan mengenai kesenian yang disuguhkan kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki pemahaman mendalam terhadap Seni Rupa. Meskipun demikian, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, siswa diharapkan dapat memahami dan merancang karya seni gambar bentuk dengan teknik stippling, maka dalam hal ini keaktifan dari siswa sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi serta materi pembelajaran terutama dalam bidang menggambar tersebut sangatlah penting. Sebaiknya guru tidak sekedar memberikan materi yang akan dikerjakan oleh siswa, tetapi guru juga harus memberikan contoh dan mendemonstrasikan secara teknis bagaimana menggambar bentuk teknik stippling.

SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa untuk mampu mengenal, memahami serta merancang sebuah karya seni. Salah satu karya seni yang dimaksud adalah gambar bentuk teknik *stippling*. Pembelajaran ini, materi yang akan diajarkan dalam mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas XI yaitu gambar bentuk teknik *stippling*.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang, diketahui menggambar bentuk teknik *stippling* kelas XI belum diterapkan, dan kualitas menggambar bentuk siswa masih jauh dari harapan. Hal demikian dapat dilihat dari penerapan beberapa prinsip-prinsip seni rupa yang kurang dipahami dengan baik. Selain itu, pelajar juga kurang menguasai prosedur dan teknik dalam menggambar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang kurang relevan dengan kompetensi di bidang Seni Rupa, dan proses pembelajaran menggambar bentuk dilakukan hanya dengan memberi contoh-contoh saja. Sehingga siswa kurang memahami unsur-unsur serta bagaimana penerapan secara teknis pada bidang gambar. Dari data yang penulis hasilkan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang belum menguasai materi menggambar bentuk teknik *stippling* tersebut.

Menggambar bentuk teknik *stippling* pada dasarnya menggambar realis, karena menggambar bentuk teknik *stippling* merupakan suatu materi yang mengharuskan untuk menggambar sesuai dengan bentuk objek sebenarnya. Dalam hal ini, siswa selaku pelaku menggambar bentuk teknik *stippling* diharapkan mampu menangkap objek secara visual serta mengabadikannya ke media kertas

gambar, kemudian hasil dari pekerjaan tersebut menjadi *representasi* dari objek yang telah dipilih.

Siswa diharapkan mampu memilih objek dengan baik, menata objek agar terlihat lebih *artistic* dan membuat sketsa objek yang telah dipilih, menitik-titikkan objek menggunakan *drawing pen* dan melakukan *finishing* terhadap gambar. Dalam hal ini juga, siswa diharapkan mengenal Kesatuan (*unity*), Keseimbangan (*balance*), dan Komposisi (*compositition*).

Pada umumnya menggambar bentuk teknik *stippling* merupakan materi yang menyenangkan, namun siswa belum menguasai teknik dan proses dalam berkarya serta kurang memperhatikan alat dan bahan yang pantas dalam menggambar. Dalam menyikapi hal ini, peneliti mencoba untuk menemukan solusi terbaik untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam menjabarkan identifikasi masalah ini, tentu akan ditemukan beberapa masalah. Masalah yang timbul ini dianggap penting dan sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan serta menguraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya Siswa cenderung banyak mengalami kejenuhan dalam menggambar bentuk teknik *stippling*.
2. kelemahan dalam proses belajar menggambar bentuk teknik *stippling*.
3. Masih adanya kekurangan dalam pengembangan materi menggambar bentuk teknik *stippling*.
4. Siswa kurang menguasai prosedur menggambar bentuk teknik *stippling*.
5. Siswa belum mampu untuk menerapkan bentuk, proporsi, komposisi, gelap terang (*halftone*), dan bayang-bayang (*shadow*) pada pembelajaran menggambar bentuk teknik *stippling*.

### **C. Batasan Masalah**

1. Penerapan Komposisi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
2. Penerapan Proporsi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
3. Penerapan Terang-gelap pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang

4. Penerapan Bayang-bayang pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengingat kompleksnya pembahasan pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Komposisi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
2. Bagaimana penerapan Proporsi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
3. Bagaimana penerapan Terang-gelap pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
4. Bagaimana penerapan Bayang-bayang pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Komposisi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Proporsi pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Terang-gelap pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Bayang-bayang pada pembelajaran menggambar bentuk flora teknik stippling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentu memiliki manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Ada pun manfaat dari penelitian yang dimaksudkan, antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang menggambar bentuk teknik *stippling*.

- b. Sebagai salah satu referensi bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan tentang proses menggambar bentuk teknik *stippling*.
  - c. Sebagai referensi untuk memperkaya metode pembelajaran dalam materi menggambar bentuk teknik *stippling*.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran guru seni budaya dalam materi menggambar bentuk teknik *stippling*.
  - b. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam merancang karya seni dalam materi menggambar bentuk teknik *stippling* dengan media drawing pen dan kertas.
  - c. Sebagai *alternative* bahan bagi sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam merancang karya seni yang lebih baik lagi.
  - d. Sebagai literatur bagi peneliti lain dalam membuat penelitian yang relevan.